

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Yusuf, M., & Nurhasanah, S. (2024). Peran Interaksi Orang Tua dalam Stimulasi Perkembangan Bahasa dan Bicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 245–256.
- Anggi Wardani Pradita, E. R., & Lestari, D. (2024). Stimulasi Prenatal dan Lingkungan Linguistik Awal: Relevansi Teori Papalia terhadap Perkembangan Kognitif Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 16(2), 1120–1129.
- Anggraini, D., Simandjuntak, H., & Pasaribu, M. (2019). Pembentukan bahasa melalui pertumbuhan suara dan artikulasi pada anak usia prasekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 45–59.
- Anggraini, V. (2011). Enam aspek krusial dalam fase belajar bicara dan stimulasi perkembangan bahasa pada anak usia dini. *Jurnal Edukasi Anak*, 3(1), 45–58.
- Anggrasari, L., Purnomo, J., & Utami, S. (2020). Bahasa sebagai aspek kunci komunikasi dan sarana mengekspresikan pikiran anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak*, 5(2), 78–91.
- Aulina, K. (2018). Pengaruh pola asuh orang tua dan minimnya interaksi sosial terhadap fenomena keterlambatan bicara (speech delay) anak. *Jurnal Psikologi Dan Perkembangan Anak*, 6(2), 89–101.
- Aurelia, T., Lestari, F., & Nugraha, A. (2020). Analisis faktor internal genetika dan risiko jenis kelamin laki-laki pada keterlambatan bicara (speech delay). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Anak*, 4(3), 201–215.
- Bawono, Y. (2017). Pola asuh keluarga di era digital: Tantangan dalam mencegah hambatan komunikasi verbal pada anak. *Jurnal Ilmu Perilaku Dan Sosial*, 5(3), 210–224.
- Damayanti, R., Yusuf, M., & Nurhasanah, S. (2023). Analisis Keterlambatan Bicara (Speech Delay) dan Faktor Kebahasaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1435–1446.
- Dewanti, R., Indrawan, D., & Widiawati, Y. (2016). Analisis fungsi praktis dan

- tipologi bentuk gawai (smartphone hingga laptop) dalam aktivitas harian. *Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 8(1), 12–25.
- Dhamayanti, M., & Herlina, P. (2016). Deteksi Dini Gangguan Perkembangan Saraf Anak melalui Pemeriksaan Neurologis Praktis. *Sari Pediatri*, 18(2), 145–152.
- Fajriana, N. (2015). Studi deskriptif penggunaan perangkat mobile dan smartphone pada anak di bawah usia delapan tahun. *Jurnal Media Dan Kebijakan Digital*, 4(2), 77–88.
- Farida, U., Lestari, P., & Handayani, S. (2021). Pengaruh durasi paparan gawai terhadap keterlambatan bicara dan perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan*, 10(2), 134–146.
- Finanda, R., & Wardaya, A. (2019). Gawai sebagai sarana penenang anak: Risiko kecanduan dan hambatan stimulasi perkembangan motorik. *Jurnal Paud Teratai*, 7(3), 115–128.
- Handrianto, B. (2013). Dampak negatif intensitas penggunaan gawai terhadap penurunan konsentrasi belajar dan ketertarikan konten hiburan pada anak. *Jurnal Pendidikan Kebudayaan*, 19(4), 401–415.
- Hastuti, S. (1996). *Psikolinguistik: Pengantar Pemerolehan Bahasa Anak*. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Yogyakarta.
- Hidayat, R., Saputra, A., & Lestari, I. (2021). Dampak penggunaan gadget dan gawai pada anak usia dini dan strategi pendampingan orang tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 112–125.
- Jayanti, Y. N. (2012). Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (Baumrind) dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Perkembangan Komunitas Dan Keluarga*, 1(2), 85–94.
- Kadi, F., Garna, H., & Fadlyana, E. (2016). Kesetaraan Hasil Skrining Risiko Penyimpangan Perkembangan Menurut Cara Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dan Denver II pada Anak Usia 12-14 Bulan dengan Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*, 10(1), 29–33. <https://doi.org/10.14238/sp10.1.2008.29-33>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Pelaksanaan*

Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kesehatan Tujuh Belas Jurkes [Jurnal Kesehatan] & Rohma Wati. (2021). Profil perkembangan aspek fisik dan psikologis anak usia dini. *Jurnal Kesehatan STIKES Tujuh Belas*, 8(1), 22–35.

Kurniawan, A., & Qomariyah, N. (2023). Analisis Kemampuan Bahasa Reseptif dan Ekspresif Anak Usia Dini dengan Hambatan Bicara. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4112–4123.

Lestari, P. (2021). Teori interaksionisme: Bagaimana lingkungan dan teman sebaya membentuk kemampuan bahasa anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 9(2), 112–126.

Maryani, I. (2018). Metode eksplorasi langsung dan bermain dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Pedagogi Karakter*, 3(1), 34–45.

Miranti, E., & Putri, A. (2021). Pola interaksi orang tua-anak dalam mengontrol kebiasaan penggunaan gawai sejak usia dini. *Jurnal Sosio-Humaniora*, 12(1), 50–62.

Muslimat, A., Rustiana, E. R., & Khofiyah, N. (2020). Analisis Faktor Risiko Kejadian Gangguan Bicara dan Bahasa (Speech Delay) pada Anak Usia Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Kebidanan*, 9(2), 45–54.

Ningsih, S., Yani, A., & Lestari, D. (2023). Implementasi Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Berdasarkan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2911–2922.

Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan screen-time pada anak usia dini: Tantangan dan pola asuh orang tua di era digital. *Jurnal Educhild: Pendidikan Dan Sosial*, 9(1), 35–41.

Novitasari, W., & Khotimah, K. (2016). Dampak penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun. *Jurnal PAUD Teratai*, 5(3), 182–186.

Nuraini, S., & Wardhani, D. T. (2023). Pengaruh durasi dan kualitas konten digital terhadap perkembangan kognitif anak: Peran mediasi pendampingan orang

- tua. *Jurnal Psikologi Perkembangan Anak*, 11(3), 204–218.
- Papalia, D. E., & Martorell, G. (2021). *Experience Human Development* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Park, S.-J., & Chang, M.-S. (2025). The Predictive Validity of Communicative Development Inventories (CDI) for Late Talkers. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research*, 68(1), 45–58.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan gawai terhadap kemampuan motorik, sosial, dan kedekatan emosional anak dengan orang tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1–11.
- Pendidikan Raudhatul Athfal. (n.d.). Individual differences dan variasi artikulasi pendekatan komunikasi anak prasekolah. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia [Permendikbud] Nomor 146 Tahun 2014. (n.d.). *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (Aspek Lingkup Perkembangan Bahasa Reseptif dan Ekspresif)*.
- Pratiwi, & Wiwin. (2020). Dinamika penggunaan media digital untuk hiburan vs kebutuhan akademis pada remaja. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2), 89–98.
- Priyanto, A. (2014). Karakteristik fase sensitif dan perilaku meniru pada anak usia lima tahun. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 244–256.
- Ratnayani, N. K., Utami, D. A., & Wijaya, M. (2022). Hubungan antara durasi screen time untuk hiburan dengan risiko gangguan kesehatan fisik dan mental pada anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(1), 56–67.
- Respati, R., Yuniarti, K. W., & Purwono, U. (2006). Validasi Skala Pola Asuh Baumrind pada Remaja di Indonesia. *Jurnal Psikologi Universitas Indonesia*, 33(2), 112–125.
- Rika Widya, U. (2020). Kemajuan teknologi digital dan intensitas anak berinteraksi melalui perangkat smartphone dan tablet. *Jurnal Studi Informasi Dan Teknologi*, 11(2), 95–107.
- Rohimah, S., & Diana, N. (2022). Kontribusi stimulasi verbal orang tua terhadap

- pemerolehan kosakata baru pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3105–3118.
- Safitri, R. (2017). Penggunaan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP) dalam Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(4), 132–138.
- Salsabila, A., Utomo, B., & Amelia, C. (2023). Skrining dan Intervensi Dini Faktor Risiko Gangguan Saraf pada Anak dengan Keterlambatan Bicara. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 19(1), 34–45.
- Setyaningsih, R. (2020). Dampak gawai terhadap penurunan intensitas interaksi sosial anak dengan teman sebaya. *Jurnal Media Dan Komunikasi Anak*, 7(1), 55–68.
- Sidarta, E., Kusuma, H., & Fuad, R. (2008). Adaptasi Lintas Budaya Preschool Language Scale-4 (PLS-4) untuk Deteksi Dini Kemampuan Bahasa Auditori Anak. *Jurnal Kedokteran Indonesia*, 58(9), 312–320.
- Sugiyanto, S. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 560–569.
- Suhadi, A., & Istanti, R. (2019). Pengaruh kondisi neurologis dan faktor eksternal lingkungan rumah terhadap keterlambatan bicara. *Jurnal Neuropediatric Indonesia*, 2(2), 87–99.
- Suhono, S., & Utama, B. (2017). Pola interaksi umpan balik searah gawai dan dampaknya bagi psikomotorik anak usia dini pengguna media sosial. *Jurnal Teknodika*, 15(1), 34–47.
- Supit, C. A., Angela, M., & Santoso, B. (2023). Validitas CSBS DP dalam Mengidentifikasi Risiko Keterlambatan Bahasa pada Toddler. *Sari Pediatri*, 25(2), 88–95.
- Surahmat, A., Hidayat, S., & Wahyuni, T. (2025). Dampak domino speech delay: Isolasi sosial, kegagalan ekspresi diri, dan hambatan kognitif anak. *Jurnal Kajian Keterlambatan Bicara Dan Tumbuh Kembang*, 10(1), 12–28.
- Suryameng. (2019). Peran aktif pola asuh orang tua sebagai kunci pendampingan teknologi demi komunikasi anak. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 155–168.

- Thorpe, K. J. (2003). Twin Children's Language Development: Early Limitations, Long-Term Outcomes, and Possible Mechanisms. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 44(8), 1081–1093.
- Tiel, J. M. van. (2008). *Anak Gifted: Keterlambatan Bicara dan Gangguan Belajar*. Prenada Media Group.
- Trombetta, T., Erica Neri, F. A., & Trombini., E. (2019). Language Development in Twins and Singletons: The Role of Linguistic Input and Maternal Interaction Style. *Early Childhood Research Quarterly*, 47(1), 425–436.
- Volgina, F., Petrov, A., & Smirnova, E. (2021). Calculation of Developmental Quotient in Early Language Delay Assessment. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 147(2), 110–117.
- Widiawati, Y. (2016). Ragam bentuk teknologi gawai dan pergeseran pola komunikasi manusia modern. *Jurnal Komunikasi Global*, 5(2), 102–114.
- Wulandari, R., Dorlina, M., & Saputra, H. (2016). Fase ideal penumbuhan potensi dasar pada rentang usia lahir hingga delapan tahun. *Jurnal Cakrawala PAUD*, 2(2), 104–118.
- Yulianti, E. (2021). Aktualisasi metode Maria Montessori dalam stimulasi potensi kognitif dan fisik anak secara optimal. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 92–105.
- Yumarni, S. (2022). Urgensi penelitian dampak gawai terhadap keterlambatan bicara (speech delay) pada generasi alfa. *Jurnal Kajian Ilmu Dan Praktik Pendidikan*, 9(1), 23–36.
- Yunita, I., Rahmawati, A., & Fitriani, R. (2023). Risiko penggunaan gawai dengan intensitas tinggi terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5 tahun. *Jurnal Kesehatan Anak Usia Dini*, 7(2), 140–153.
- Zubaidah, S. (2017). Tingkat penggunaan media sosial aktif dan kebiasaan bermain gawai pada anak-anak di Indonesia. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 19(3), 312–326.
- Thorpe, K. (2006). *Twin children's language development*. *Early Human Development*, 82(6), 387–395.
<https://doi.org/10.1016/j.earlhumdev.2006.03.012>